

## ABSTRAK

HOIRUNISA. 105271106714. *Pola Komunikasi Interpersonal Antar Pembina dan Santri dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah di Pondok Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Ponre Waru.* (Dibimbing oleh Abbas Baco Miro dan Meisil B. Wulur).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ponre Waru Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka yang berlangsung pada bulan November 2019 sampai Maret 2020. Adapun yang menjadi permasalahan terdapat dalam rumusan masalah adalah (1) Bagaimana pola komunikasi Interpersonal terhadap peningkatan nilai-nilai akhlakul karimah di Pondok Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Ponre Waru? (2) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal antar pembina dan santri dalam meningkatkan nilai-nilai akhlakul karimah di Pondok Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Ponre Waru? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi interpersonal terhadap peningkatan nilai-nilai akhlakul karimah di Pondok Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Ponre Waru dan apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung interpersonal antar pembina dan santri dalam meningkatkan nilai-nilai akhlakul karimah di Pondok Pesantren Darul Arqom Ponre Waru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung kelengkapan, wawancara yang melibatkan para santri dan pembina yang sebagai informan, dan studi dokumentasi dari buku-buku dan bahan lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

Komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman pesan antara dua orang atau sekelompok kecil orang, yang terjadi secara langsung dengan berbagai efek dan umpan balik (*feed back*). Komunikasi interpersonal yang dimaksud dalam skripsi ini adalah komunikasi yang terjadi antara pembina dan para santri di Pondok Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Ponre Waru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam prosesnya, penerapan pola komunikasi interpersonal terjadi melalui empat macam bentuk, bentuk interaksi, bentuk *sharing*, bentuk *konseling*, bentuk wawancara. Penerapan Pola komunikasi interpersonal akan menjadi efektif jika dilakukan antara pembina dan santri. Adapun pola yang digunakan yaitu dengan cara tatap muka, berlangsung secara *continue* dan pesan yang disampaikan bersifat terencana. Hambatannya meliputi interaksi antar pembina dan santri, motivasi dan nasehat serta adab dan etika santri. Pendukungnya meliputi keterbukaan santri dengan pembina, kebijaksanaan pembina dalam melakukan pembinaan yang baik kepada santri.

**Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Pembina dan Santri**